

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan asesmen autentik dalam menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penyusunan asesmen autentik guru berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan ketentuan kebijakan menteri pendidikan kebudayaan tentang penyederhanaan komponen Indikator RPP. Hal ini bertujuan agar guru memfokuskan kegiatan penilaian dan evaluasi terhadap peserta didik.
2. Pemahaman dan penguasaan teori tentang asesmen autentik terhadap guru bahasa Indonesia kelas X.
3. Pelaksanaan Penilaian autentik di SMA Negeri 12 kota Jambi telah menerapkan kurikulum 2013 yang diberlakukan disetiap kelas. Dalam penerapan kurikulum 2013 terdapat beberapa komponen yang menunjang proses hasil belajar siswa. Proses tersebut berupa penilaian, jenis sistem penilaian pun harus sesuai dengan kriteria materi yang disampaikan. Salah satu sistem penilaian yang digunakan berupa penerapan sistem penilaian autentik dimana setiap guru harus mengetahui konsep, tujuan dan penerapannya. Dalam melaksanakan penilaian autentik dibagi menjadi 3 yaitu kendala penilaian Pengetahuan, penilaian Sikap dan penilaian Keterampilan.

4. Terdapat kendala-kendala yang muncul dalam penerapan asesmen autentik dalam menulis teks anekdot kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi yang di sebabkan oleh faktor internal dan eksternal yaitu pengoptimalan waktu, dan kurangnya motivasi belajar dan kepercayaan diri dari peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas yang menyatakan bahwa asesmen autentik telah diterapkan Dalam Materi Menyusun teks anekdot kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi. Maka implikasinya adalah penerapan asesmen autentik di SMA N 12 kota Jambi sudah menggunakan penilaian pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk guru sendiri perlu adanya tolak ukur agar kedepannya bisa lebih baik. Walaupun terdapat beberapa kendala dalam proses pelaksanaan asesmen autentik. Dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerja sama antara guru dan orang tua dalam memotivasi peserta didik dalam proses belajar-mengajar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan saran mengenai penerapan asesmen autentik dalam menulis Teks anekdot kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi.

1. Bagi guru, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dalam menerapkan asesmen autentik autentik dalam pembelajaran menyusun teks anekdot penilaian dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Bagidinas pendidikan, sebaiknya mengevaluasi Kembali cara penerapan asesmen autentik yang mudah dimengerti oleh Pendidik dalam proses pembelajaran.

